



## Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman pada Kelas IV Sekolah Dasar

Ery Rizati <sup>1\*</sup>, Jayanti <sup>2</sup>, Marleni <sup>3</sup>

---

### **Correspondensi Author**

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah

Dasar, Universitas PGRI

Palembang, Indonesia

Email:

[eryrizati26@gmail.com](mailto:eryrizati26@gmail.com)

[Jayanti2hr@gmail.com](mailto:Jayanti2hr@gmail.com)

[marlenigandhi82@gmail.com](mailto:marlenigandhi82@gmail.com)

### **Keywords :**

Pengaruh,

Media Pembelajaran,

Kartu Kalimat,

Literasi Membaca,

Siswa Sekolah Dasar

**Abstrak.** Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi membaca pemahaman siswa SD melalui inovasi pembelajaran, salah satunya dengan media kartu kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman pada kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 227 Palembang. Dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data seperti tes soal dan juga dokumentasi dan design untuk melakukan penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan jenis Nonequivalent Control Group Design dan menggunakan teknik sampling total. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan penggunaan media kartu kalimat. Adapun subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV. A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa sedangkan kelas IV. B sebagai kelas kontrol yang jumlahnya 24 siswa dan jumlah keseluruhan sebanyak 52 siswa. Untuk kelas eksperimen menggunakan media kartu kalimat sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media kartu kalimat atau menggunakan buku Bahasa Indonesia. Adapun rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 85,35 dengan nilai 53% dengan 27 siswa termasuk kategori sangat baik, 43% dengan 12 siswa termasuk kategori baik, 4% dengan 1 siswa termasuk kategori cukup dan tidak ada yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Rata-rata posttest kelas kontrol hanya 62,50 dengan nilai 42% dengan 10 siswa termasuk kategori baik, 54% dengan 13% siswa termasuk kategori cukup, 4% dengan 1 siswa termasuk kategori kurang dan tidak ada yang berada pada kategori sangat kurang dan sangat baik. Instrumen penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas, teknik pengumpulan data berupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-test diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartu kalimat berpengaruh terhadap literasi membaca pemahaman pada kelas IV sekolah dasar.

**Abstract.** This study aims to determine the effect of the use of sentence card media on reading comprehension literacy in grade

*IV of elementary school. This study was conducted at SD Negeri 227 Palembang. This study uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of test questions and documentation. The design used in this study is Quasi Experimental with the type of Nonequivalent Control Group Design and uses a total sampling technique. The research method used is the experimental method with the use of sentence card media. The subjects of this study were students of grade IV. A as an experimental class totaling 28 students and grade IV. B as a control class totaling 24 students and a total of 52 students. The experimental class uses sentence card media while the control class does not use sentence card media or uses Indonesian language books. The average posttest score for the experimental class reached 85.35 with a value of 53% with 27 students included in the very good category, 43% with 12 students included in the good category, 4% with 1 student included in the sufficient category and none were in the less and very less categories. The average posttest of the control class was only 62.50 with a value of 42% with 10 students included in the good category, 54% with 13% of students included in the sufficient category, 4% with 1 student included in the less category and none were in the very less and very good categories. The data analysis technique used normality test, homogeneity test, and hypothesis test. From the results of the hypothesis test calculation using the Independent Sample T-test, the sig value was obtained.  $0.000 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected  $H_a$  is accepted. It can be concluded that sentence card media has an effect on reading comprehension literacy in grade IV of elementary school.*

---

This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License



## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar untuk melestarikan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Achmad et al, 2025). Melalui pendidikan, suatu generasi berfungsi sebagai contoh dari ajaran generasi sebelumnya. Saat ini, penjelasan tentang pendidikan tidak memiliki batasan karena sifatnya yang rumit, termasuk tujuan utamanya yaitu manusia itu sendiri (Ali, 2020). Oleh karena itu, pendidikan sering kali dianggap sebagai sebuah ilmu dan pendidikan bisa dilihat sebagai perpanjangan dari ilmu pengetahuan. Teori pendidikan yang menekankan pemikiran berbasis sains yang lebih erat kaitannya dengan ilmu pendidikan (Mildawati et al, 2024). Keduanya, pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki hubungan baik dalam teori maupun praktek. Dengan demikian, keduanya berkolaborasi dalam kehidupan manusia (Rahman et al, 2022). Adapun menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dan tujuan pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan potensi dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Tyson et al., 2021). Tujuan pendidikan nasional ialah supaya siswa menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil dan bertanggung jawab (Judrah et al, 2024).

Kemampuan dalam memahami bacaan sangatlah penting bagi setiap pelajar untuk memperoleh informasi dan pengalaman yang banyak agar bisa memperbaiki dirinya (Fahrozy et al, 2023). Latihan yang terus menerus dari guru dan orang tua akan membantu siswa dalam memperlancar keterampilan dalam memahami membaca. Semakin sering siswa berlatih, makin baik pula kemampuan membaca mereka. Membaca merupakan salah satu dari keterampilan dasar dalam berbahasa. Di antara empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca dan mendengarkan adalah keterampilan bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif (Gunarwati et al, 2021). Faktanya kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia masih kurang jika dibandingkan dengan negara lain. Rendahnya pemahaman membaca disebabkan oleh sedikitnya media yang digunakan dalam proses belajar, yang berujung pada kurangnya minat untuk membaca. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media berupa kartu kalimat.

Kartu kalimat merupakan alat pembelajaran dimana siswa akan memperbaiki dalam penulisan huruf kapital didalam kalimat yang disediakan (Masitoh et al, 2022). Media ini terdiri dari kartu berwarna berbentuk panjang yang berisi kalimat sederhana yang kemudian digunakan dalam permainan kontes ucapan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pelafalan (Ali, 2022), Media kartu kalimat ini juga merupakan alat yang mengandung rangkaian huruf dan kata yang dibentuk menjadi kalimat demi melatih siswa agar lancar dalam membaca (Munayah, 2021). Kartu kalimat merupakan media visual karena hanya dapat dilihat dalam bentuk dua dimensi. Dalam PISA 2018, rata-rata skor literasi baca siswa Indonesia adalah 371, lebih rendah dibanding Malaysia yang mencapai 415 dan Singapura. Jadi sebagian besar pada proses pembelajaran di sekolah tergantung pada keterampilan membaca, kurangnya literasi siswa bisa berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar mereka. Membaca merupakan cara utama bagi siswa untuk mengakses informasi yang tertulis. Jika akses pengetahuan terhalang, maka pandangan dan pengetahuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik (Falah et al, 2023). Contohnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar seringkali siswa menghadapi kesulitan saat membaca teks dan memahami isi bacaan.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak berbeda dari tujuan pembelajaran lainnya yaitu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kretivitas dan sikap Dalam kurikulum sekolah keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, antara lain menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Ali, 2020). Sejalan dengan penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, yang akan menjadi dasar dalam kehidupan sosial, bangsa dan negara (Jayanti et al, 2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media yang menarik sangatlah penting untuk membantu proses belajar contohnya peneliti menggunakan media kartu kalimat (Safitri et al, 2022). Kartu kalimat berfungsi membantu siswa dalam membaca kalimat serta memahami isi bacaan. Dengan adanya kartu kalimat, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahamannya dalam membaca. Kegiatan belajar membaca menjadi lebih menyenangkan bagi siswa karena bisa belajar sambil bermain dengan kartu kalimat ini. Selain itu, cara guru dalam menjelaskan materi juga menjadi lebih menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Media kartu kalimat yang biasanya dipakai terbuat dari kertas berwarna-warni yang memiliki gambar yang sesuai pada teks yang akan dibaca lalu disusun secara bergantian oleh siswa. Media ini dipilih karena diharapkan dapat menarik minat baca dan memahami dalam membaca.

Penelitian tentang penggunaan media kartu kalimat untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca sangatlah relevan. Kartu kalimat dibagi menjadi kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat. Kartu-kartu ini dibuat dengan cermat dan memiliki berbagai pertanyaan yang berhubungan pada materi pembelajaran dan jawaban-jawaban juga termasuk ke setiap pertanyaan. Hasil pendekatan awal peneliti menemui guru yang masih dikatakan belum sesuai target karena masih belum ada variasi sehingga siswa dalam membaca pemahaman belum maksimal. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media yang dapat meningkatkan siswa dalam membaca dan memahami bacaan (Jayanti et al, 2024; Yusrina et al, 2024; Jayanti et al, 2021). Pembelajaran Matematika sangat menarik untuk banyak dibahas didalam pendidikan karena memiliki dampak yang positif untuk dikembangkannya iptek dan pengetahuan didunia pendidikan matematika itu sendiri (Artia et al, 2023).

Kebaharuan dalam penelitian ini ialah adanya penggunaan media kartu kalimat yang berisi kalimat lengkap sebagai alat pembelajaran, bukan hanya kata atau suku kata seperti pada penelitian sebelumnya. Media ini memungkinkan siswa untuk langsung berinteraksi dengan kalimat utuh, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dan untuk mengukur sejauh mana media kartu kalimat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara signifikan. Jadi berdasarkan latar belakang yang diatas, perlunya media kartu kalimat untuk meningkatkan kurangnya dalam pemahaman membaca, oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman Pada Kelas IV Sekolah Dasar". Adapun juga tujuan yang dicapai untuk penelitian ini ialah pengaruh media kartu kalimat dalam literasi membaca pemahaman.

## Metode

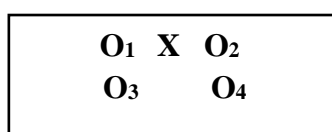
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 227 Palembang yang beralamatkan Jln. Tegal Binangun, Plaju Darat, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu gejala dalam kelompok tertentu, kemudian dibandingkan dengan kelompok lain yang memperoleh perlakuan berbeda. Design yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Quasi Experimental Design* yang jenisnya *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi dasar untuk melakukan inferensi atau generalisasi. Elemen-elemen dalam populasi mencakup seluruh subjek yang menjadi objek pengukuran dan merupakan unit analisis dalam penelitian. Dalam konteks ini, populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, yaitu suatu teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pendekatan ini biasanya diterapkan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga disarankan untuk menggunakan metode sensus. Dengan demikian, seluruh anggota populasi dijadikan responden atau subjek penelitian yang akan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2020).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA dan IVB untuk lebih jelasnya disajikan tabel berikut:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

Kelas	L	P	Jumlah	Kelas
IV.A	15	13	28	Eksperimen
IV.B	16	8	24	Kontrol

Penelitian ini melibatkan dua kelas pada tingkat sekolah dasar sebagai sampel, yaitu kelas IV.A dan IV.B. Kelas IV.A berperan sebagai kelompok eksperimen, terdiri dari 28 siswa dengan komposisi 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Kelompok ini menerima perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model Inquiry-Based Learning (IBL). Sementara itu, kelas IV.B berfungsi sebagai kelompok kontrol, yang terdiri dari 24 siswa, dengan 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Kelompok ini tetap mendapatkan pembelajaran menggunakan metode konvensional seperti biasanya.



Tabel 1. diatas merupakan jumlah siswa kelas IV laki- laki dan perempuan bagi kelas kontrol dan eksperime. Design penelitian tersebut diilustrasikan sebagai berikut: Keterangan:  $O_1$  : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan),  $O_2$  : Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan),  $O_3$  : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan), dan  $O_4$  : Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan).

Penelitian berikut ini hasil perhitungan validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas**

Butir Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,518	0,444	Cukup Valid
2.	0,553	0,444	Cukup Valid
3.	0,249	0,444	Kurang Valid
4.	0,142	0,444	Tidak Valid
5.	0,096	0,444	Tidak Valid
6.	0,246	0,444	Tidak Valid
7.	0,461	0,444	Cukup Valid
8.	0,427	0,444	Tidak Valid
9.	0,495	0,444	Cukup Valid
10.	0,701	0,444	Valid
11.	0,427	0,444	Tidak Valid
12.	0,382	0,444	Kurang Valid
13.	0,629	0,444	Valid
14.	0,661	0,444	Valid
15.	0,701	0,444	Valid
16.	0,591	0,444	Cukup Valid
17.	0,409	0,444	Kurang Valid
18.	0,365	0,444	Kurang Valid
19.	0,040	0,444	Tidak Valid
20.	0,528	0,444	Cukup Valid

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas, maka bisa disimpulkan bahwa soal dinyatakan valid, karena  $rhitung > rtabel$ . Nilai ini didapat dari product moment dengan jumlah siswa 28 orang siswa di SD Negeri 227 Palembang dan taraf signifikan 0,05. Uji reliabilitas adalah instrmen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Ali et al., 2022) Pada uji reliabilitas ini

penelitian dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's alpha	Cronbach's alpha based on standardized items	N of items
0.836	0.852	10

Hasil tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua soal dinyatakan reliabel dengan diperoleh hasil nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,836. Nilai ini berada pada rentang 0,80 lebih yang artinya reliabilitas intrumen ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tingkat kesukaran dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4. Kriteria Indeks Kesukaran**

Indeks Kesukaran	Kategori
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Tabel 4 mengemukakan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas. Uji normalitas paling sederhana ialah membuat grafik distribusi frekuensi pada skor yang ada. Untuk menguji kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam menteliti *plotting* data. Jika jumlah data cukup besar dan penyebarannya juga tidak 100% normal (tidak normal sempurna), jadi kesimpulan yang diambil memungkinkan akan salah (Usmadi, 2020). Saat ini, telah banyak metode yang dikembangkan oleh para ahli untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk melalui program SPSS versi 26. Sementara itu, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari beberapa populasi memiliki kesamaan atau tidak (Usmadi, 2020). Pengujian ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *independent sample t-test*. Uji kesamaan dua varians bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data bersifat homogen, yaitu dengan membandingkan varians dari kedua kelompok. Jika dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang setara, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan karena data tersebut sudah dianggap memenuhi asumsi homogenitas.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu pertama tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*). Pada pemberian tes awal (*pretest*) terhadap siswa kelas kontrol untuk mengetahui dalam membaca pemahaman sebelum diberikan pembelajaran berupa metode ceramah (konvensional). Dari data nilai pretest kelas kontrol diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	81 – 100	0	0%	Sangat Baik
2.	61 – 80	6	25%	Baik
3.	41- 60	11	46%	Cukup
4.	21 – 40	7	29%	Kurang
5.	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang

Hasil pada tabel 5 diatas kita ketahui nilai pretest kelas kontrol sebelum diberikan pembelajaran ada 0% yang termasuk kategori sangat baik, 25% yang termasuk kategori baik, 46% yang termasuk kategori cukup, 29% termasuk kedalam kategori kurang dan 0% termasuk kategori sangat kurang, dari data nilai pretest kelas eksperimen dapat dilakukan pengetahuan data yang dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Hasil Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	81 – 100	0	0%	Sangat Baik
2.	61 – 80	8	29%	Baik
3.	41- 60	16	57%	Cukup
4.	21 – 40	4	14%	Kurang
5.	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil data nilai pretest dapat diketahui nilai pretest kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan ada 0% yang kategori sangat baik, 29% termasuk kategori baik, 57% termasuk kategori cukup, 14% termasuk kategori kurang dan 0% termasuk kedalam kategori sangat kurang. Kemudian Pengujian normalitas data yang digunakan oleh peneliti menggunakan program SPSS 26 dan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah data yang digunakan pada penelitian ini memiliki masing-masing kelas dengan jumlah yang kurang dari 50.

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Test of Normality <sup>a</sup>							
Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>				Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Eksperimen	80	.231	11	.104	.876	11	.093
Posttest Kontrol	90	.286	10	0.20	.885	10	.149
	100	.260	2	.			

a. Posttest kontrol is constant when posttest eksperimen = 60. It has been omitted  
b. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai signifikan yaitu 0,093 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05) jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji hipotesis bisa dilakukan untuk mengetahui perbandingan pengaruh media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman kelas IV sekolah dasar. Pengujian dengan uji *t-test sample independent* berbantuan SPSS 26. Pengambilan keputusan ialah dengan signifikansi < 0,05 sehingga H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>o</sub> ditolak

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Independent Sample Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidences Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.615	.112	8.813	50	.000	22.857	2.594	17.648	28.066
	Equal variances not assumed			8.612	41.755	.000	22.857	2.654	17.500	28.214

Berdasarkan hasil tabel 8. diatas hasil perhitungan independent sample test diperoleh nilai sig. yaitu 0,000 jika dibandingkan dengan 0,05 maka 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima sehingga bisa diperoleh hipotesis pada penelitian ini ialah “terdapat pengaruh media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman pada kelas IV sekolah dasar”. Hasil dari proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dikelas eksperimen lebih aktif saat mengikuti pembelajaran dengan hasil posttest yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kalimat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Peneliti mengemukakan bahwa media kartu kalimat merupakan kartu berwarna yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kalimat yang sederhana yang

nantinya dirangkai dengan permainan dan digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru ke peserta didiknya (Purwati, 2019).

Berdasarkan penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang diperoleh oleh peneliti berupa tes soal pilihan ganda dan dokumentasi atau foto-foto pada saat penelitian. Setelah mendapat hasil dari tes soal pilihan ganda dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui data normal atau tidak. Hasil yang didapat dari uji normalitas yang diperoleh yaitu 0,149 untuk kelas eksperimen dan 0,93 untuk kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan nilai signifikan 0,112 dimana dinyatakan data homogen dan pengujian hipotesis dari perhitungan independent sample test yang diperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansinya 0,05. Berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi hipotesis menyatakan bahwa media kartu kalimat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi membaca pemahaman pada kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman dikelas rendah menunjukkan hasil yang signifikan yang dapat dilihat dari hasil uji t nilai sig. 0,001 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 maka media yang digunakan ini mampu membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik (Masitoh et al, 2022). Sejalan dengan penelitian ini juga didukung oleh peneliti yang menjelaskan bahwa terdapat peningkatan nilai secara signifikan setelah menggunakan media kartu kalimat dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 87, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 73 dan siswa yang mencapai KKM menjadi 87,5% sebanyak 16 orang maka dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media kartu kalimat (Pelawi et al, 2021).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 227 Palembang dengan judul pengaruh media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman pada kelas IV sekolah dasar. Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh media kartu kalimat terhadap literasi membaca pemahaman pada kelas IV sekolah dasar yang didapat dari nilai posttest kelas kontrol yaitu 0% siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dan kelas eksperimen yaitu dengan nilai 53% siswa kategori sangat baik. Jadi dibanding kelas kontrol, kelas eksperimen lebih besar dengan menggunakan media kartu kalimat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis independent sample t-test dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 dengan demikian  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan kalau penggunaan media kartu kalimat berpengaruh secara signifikan terhadap literasi membaca pemahaman.

Implikasi penelitian ini yaitu media kartu kalimat dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas IV SD secara signifikan, sehingga media ini efektif dijadikan alat bantu pembelajaran. Keterbatasan penelitian ini dilakukan pada kelas atau sekolah tertentu sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi secara luas tanpa uji coba di berbagai konteks sekolah dan daerah lain. Dan penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari berbagai sekolah dan daerah agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasi



## Daftar Pustaka

- Achmad, A. R., Natasia, R., & Haliq, A. (2025). Revitalisasi Tradisi Lisan Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal di Era Modern. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 211-230. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26811>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Artia, W., Jayanti, J., & Kuswidyanarko, A. (2023). Analisis Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Permulaan Kelas II SD Negeri 01 Lubai Ulu. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(3), 357-362.
- Fahrozy, F. P. N. (2023). Pemahaman membaca dan siswa kesulitan memahami soal cerita matematika di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 430-441. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5296>
- Falah, F., Welsa, H., & Cahyani, P. D. (2023). Pengaruh Experiential Marketing dan Desain Produk terhadap Kepuasan Konsumen dengan Keputusan Pembelian sebagai Variabel Intervening pada Konsumen Smartphone Xiaomi di Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1646-1655. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1435>
- Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nurashia, I. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta*, 4(2). <https://doi.org/10.35473/jnctt.v4i2.1142>
- Jayanti, Z. P. R. I. I., & Hartono, Y. (2021). The numeration with lesson study assisted by E-learning Merdeka campus of COVID-19 contexts at primary school teachers Universitas PGRI Palembang. In *AIP Conference Proceedings* 2438 (1) . *AIP Publishing LLC*. <https://doi.org/10.1063/5.0071589>
- Jayanti, Z. P., R. I. I., & Hartono, Y. (2024). Designing PISA-based numeracy problem on shape and space using Palembang tourism during Covid-19 context. In *AIP Conference Proceedings* 3052 (1). *AIP Publishing LLC*. <https://doi.org/10.1063/5.0201035>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Masitoh, I. S., Saepurokhman, A., & Royani, N. R. N. (2022). Penggunaan Media Kartu Kalimat Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jesa-Jurnal Edukasi* Sebelas April, 6(2), 104-112.
- Mildawati, A., Asyiah, K., Prayogi, R., & Riadi, B. (2024). SABANA (Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara). *Sabana*, 3(3), 276-287. <https://doi.org/10.55123/sabana.v3i3.4525>
- Munayah, E. T. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas 1 Sdit Asy- Syafi ' Iyah Kabupaten Cirebon Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah . *Journal of Educational Research*, 02(01), 232-255. <https://doi.org/10.1234/uniedu.v2i1.40>

- Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam upaya pencegahan pernikahan dini (dibawah umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562-566.
- Purwati, B. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar pada Kelompok B TK Pertiwi Terara. *Bintang*, 1(1), 123-140. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v1i1.434>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Safitri, A., & Mukhlisina, I. (2022). Penggunaan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 Sdn 01 Landungsari. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 2(2), 131-136. <https://doi.org/10.33379/primed.v2i2.1614>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2020th ed.). ALFABETA, cv.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Yusrina, & Jayanti. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon di Kelas V SD Negeri 2 Kayuagung. *Jurnal Persada*, 7(4), 125-136. <https://doi.org/10.37150/perseda.v7i2.2191>